



Smanggi Berbatik Collaborative Workshop in Scientific Writing Training Activities for Students of SMAN 1 Sragi

Sumargono*¹, Rinaldo Adi Pratama², Yusuf Perdana³

* sumargono.1988@fkip.unila.ac.id

^{1,2,3}FKIP, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

ABSTRACT

The knowledge of both teachers and students regarding the writing of scientific papers, whether related to natural phenomena, history, or local wisdom in Lampung, is still very lacking. This could be due to the fact that the majority of educators and students are still focused on formal learning activities, while improving scientific writing skills has not yet become a priority for students at SMA N 1 Sragi in the Sragi District. The main objective of this service is to educate high school students thru the collaboration of Kombel "SMANGGI BERBATIK" SMA N 1 Sragi, which can create synergy between the needs of students and the resources available at the school. Based on the analysis of the workshop activities of the Kombel Smanggi Berbatik collaboration in the scientific writing training for SMA N 1 Sragi students, the average pre-test score of the participants was 65.6, and the average post-test score was 83.6. Overall, the percentage increase in the evaluation results from the pre-test to the post-test was 21.5%. This percentage increase indicates that the Kombel Smanggi Berbatik collaboration workshop in the scientific writing training for SMA N 1 Sragi students was effective. Thru this workshop, students can develop their potential in creating engaging and innovative scientific writings.

Keyword: Scientific Work; Workshop; SMANGGI Batik

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang disusun secara sistematis untuk mengkaji, menganalisis, serta memberikan alternatif pemecahan terhadap suatu permasalahan berdasarkan kaidah dan metode ilmiah yang berlaku (Purnamasari dkk., 2020). Pada jenjang SMA, kemampuan menulis karya tulis ilmiah memiliki peran penting dalam membentuk cara berpikir siswa yang kritis, analitis, runtut, dan berbasis data. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya dilatih untuk menuangkan gagasan secara tertulis, tetapi juga diarahkan untuk memahami proses pencarian informasi, pengolahan data, penyusunan argumen, serta penarikan kesimpulan secara ilmiah. Keterampilan tersebut menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi pendidikan tinggi maupun dunia kerja di masa depan, terutama karena kemampuan menulis dan meneliti merupakan bagian dari kompetensi akademik yang sangat dibutuhkan. Selain itu, penulisan karya tulis ilmiah juga dapat mendorong siswa lebih peka terhadap berbagai persoalan sosial, lingkungan, pendidikan, maupun sains yang terjadi di sekitarnya. Dengan demikian, siswa berpeluang menyampaikan ide, gagasan, dan solusi kreatif yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan (Mardin dkk., 2023). Kegiatan menulis ilmiah juga berperan dalam mengasah kemampuan komunikasi siswa, khususnya dalam menyampaikan pendapat, hasil kajian, dan temuan secara logis, jelas, serta meyakinkan (Sumarni dkk., 2020; Syarifuddin, 2021). Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa SMA menjadi hal yang penting, bukan hanya untuk menunjang prestasi akademik, tetapi juga untuk membangun karakter, kepercayaan diri, dan kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Namun demikian, minat siswa SMA terhadap penulisan karya tulis ilmiah, khususnya di Provinsi Lampung, masih tergolong perlu mendapatkan perhatian. Rendahnya minat tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, masih terbatasnya pemahaman siswa mengenai pentingnya karya tulis ilmiah sebagai sarana pengembangan kreativitas, daya nalar, dan kemampuan berpikir kritis. Kedua, siswa belum sepenuhnya memperoleh akses bimbingan yang memadai dari guru, pembina, atau mentor yang memiliki pengalaman dalam bidang penulisan ilmiah. Ketiga, fasilitas pendukung kegiatan ilmiah di sekolah, seperti perpustakaan, bahan bacaan, referensi digital, serta sarana penelitian sederhana, belum selalu tersedia secara optimal. Keempat, padatnya kurikulum dan banyaknya tugas rutin sekolah sering membuat siswa kurang memiliki waktu dan kesempatan untuk mengembangkan minat pada kegiatan penelitian dan penulisan ilmiah. Selain itu, masih minimnya apresiasi terhadap siswa yang memiliki prestasi dalam bidang akademik dan penelitian juga dapat memengaruhi rendahnya motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terencana dan melibatkan berbagai pihak, baik sekolah, pemerintah, perguruan tinggi, maupun masyarakat, agar minat dan kemampuan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah dapat meningkat secara berkelanjutan (Mardin dkk., 2023; Purnamasari dkk., 2020).

Kondisi rendahnya minat terhadap karya tulis ilmiah juga dirasakan di SMA N 1 Sragi, Kabupaten Lampung Selatan. Permasalahan ini berdampak pada belum optimalnya pengembangan potensi akademik, kreativitas, dan kemampuan berpikir ilmiah siswa. Ketika siswa kurang terlibat dalam kegiatan penulisan ilmiah, mereka kehilangan kesempatan untuk melatih kemampuan mengidentifikasi masalah, mencari informasi yang relevan, menyusun gagasan, menganalisis data, serta menyampaikan hasil pemikiran secara sistematis. Padahal, kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah maupun sebagai bekal ketika melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Minimnya pengalaman siswa dalam praktik penelitian dan penulisan ilmiah juga dapat menyebabkan mereka kurang siap menghadapi tuntutan akademik yang lebih kompleks pada jenjang pendidikan berikutnya. Dalam lingkup yang lebih luas, rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan ilmiah dapat menghambat munculnya ide-ide kreatif dan inovatif dari generasi muda. Oleh karena itu, SMA N 1 Sragi memerlukan strategi yang tepat untuk mendorong peningkatan minat dan kemampuan siswa dalam bidang penulisan ilmiah, antara lain melalui pembinaan, penyediaan fasilitas belajar, pendampingan intensif, serta pemberian ruang apresiasi bagi siswa yang aktif dan berprestasi dalam kegiatan akademik.

Salah satu upaya yang telah dilakukan di SMA N 1 Sragi dalam membangun budaya akademik dan kreativitas siswa adalah melalui keberadaan komunitas “SMANGGI BERBATIK”. Komunitas ini menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri melalui berbagai kegiatan positif, termasuk kegiatan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah. Keberadaan komunitas tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki kesadaran dan langkah awal dalam mendorong siswa agar lebih aktif dalam kegiatan akademik, kreatif, dan produktif. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah masih belum berjalan secara maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, kurangnya pembimbing yang secara khusus memiliki keahlian dalam penulisan ilmiah, serta belum meratanya motivasi dan pemahaman siswa mengenai manfaat karya tulis ilmiah. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak, seperti sekolah, guru, orang tua, perguruan tinggi, dan masyarakat sekitar, masih perlu diperkuat agar program yang dijalankan oleh “SMANGGI BERBATIK” dapat berkembang lebih optimal. Dengan dukungan yang lebih luas, komunitas ini berpotensi menjadi pusat pengembangan minat, bakat, dan kemampuan siswa dalam penulisan karya tulis ilmiah di SMA N 1 Sragi.

Belum optimalnya keterlibatan siswa SMA N 1 Sragi dalam kegiatan penulisan karya tulis ilmiah menunjukkan perlunya program pendampingan yang lebih terarah dan

berkelanjutan. Salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi ruang belajar praktis bagi siswa untuk memahami konsep dasar karya tulis ilmiah, menentukan topik, merumuskan masalah, mencari referensi, menyusun kerangka tulisan, mengembangkan isi tulisan, serta mempresentasikan hasil karya secara ilmiah. Kegiatan tersebut akan lebih efektif apabila dilaksanakan melalui kolaborasi antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung dengan Kombel “SMANGGI BERBATIK” SMAN 1 Sragi. Kolaborasi ini dapat mempertemukan kebutuhan siswa dengan dukungan akademik dari perguruan tinggi, sehingga proses pembinaan dapat berlangsung lebih sistematis, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta. Melalui pelatihan yang terstruktur, siswa diharapkan tidak hanya memahami teknik penulisan karya ilmiah, tetapi juga memiliki motivasi, kepercayaan diri, dan keberanian untuk menghasilkan karya yang berkualitas serta mengikuti berbagai kegiatan ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam penulisan karya tulis ilmiah di SMAN 1 Sragi perlu mendapatkan perhatian melalui kegiatan yang konkret dan aplikatif. Oleh karena itu, Tim Pengabdian kepada Masyarakat FKIP Universitas Lampung bermaksud melaksanakan workshop kolaboratif bersama Kombel “SMANGGI BERBATIK” dalam bentuk pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa/i SMAN 1 Sragi. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi siswa dalam menulis karya tulis ilmiah, sekaligus memperkuat budaya akademik dan budaya literasi ilmiah di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Secara umum, bagian ini terdiri atas: (1) desain penelitian; (2) populasi, sampel atau subjek penelitian; (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Silakan gunakan paragraf deskriptif.

Penting untuk dicatat bahwa Anda tidak perlu menggunakan terlalu banyak rumus atau tabel kecuali jika benar-benar penting untuk ditampilkan.

Metode dan Tahapan Dalam Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan permasalahan mitra, tujuan, dan solusi yang telah dirumuskan, metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu penyuluhan dan pelatihan.

Pertama, metode penyuluhan digunakan untuk memberikan pemahaman umum dan teoritis kepada siswa mengenai karya tulis ilmiah, meliputi pengertian, manfaat, sistematika, serta langkah-langkah penyusunannya. Selain itu, penyuluhan juga diarahkan pada pemanfaatan teknologi dan kearifan lokal setempat sebagai sumber ide, referensi, dan bahan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Materi disampaikan oleh narasumber sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Kedua, metode pelatihan digunakan untuk membekali siswa SMAN 1 Sragi dengan keterampilan praktis dalam mengembangkan gagasan, menentukan topik, menyusun kerangka, dan menulis karya tulis ilmiah secara sederhana. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan kreativitas, minat, dan kemampuan dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.

Deskripsi Kegiatan yang akan Didesiminasikan

Berdasarkan metode pelaksanaan yang telah dijelaskan, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelatihan, dan tahap evaluasi.

Pertama, tahap persiapan dilakukan melalui observasi pra-pengabdian, kajian pustaka, analisis kebutuhan, perumusan solusi berdasarkan permasalahan mitra, serta koordinasi dengan pihak SMAN 1 Sragi dan Kombel “SMANGGI BERBATIK” terkait rencana pelaksanaan

kegiatan.

Kedua, tahap pelatihan dilakukan dengan memberikan materi dan praktik kepada siswa SMAN 1 Sragi. Materi yang diberikan meliputi pengenalan karya tulis ilmiah, pentingnya karya tulis ilmiah bagi siswa, pemanfaatan teknologi, serta penggalian kearifan lokal sebagai sumber ide dan bahan penulisan. Selain itu, siswa juga dilatih untuk mengembangkan gagasan, menentukan topik, menyusun kerangka, dan membuat karya tulis ilmiah sederhana.

Ketiga, tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan dan keberhasilan kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan melalui instrumen tes untuk mengukur pengetahuan siswa mengenai karya tulis ilmiah, pemanfaatan teknologi, dan kearifan lokal. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui portofolio untuk menilai kemampuan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra, oleh karena itu agar tujuan pengabdian ini dapat tercapai maka disusun prosedur kerja sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan meliputi koordinasi dengan peserta workshop kolaborasi Kombel Smanngi Berbatik dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah. Pada tahap ini, tim pengabdian bersama mitra juga menetapkan tujuan pelatihan, khususnya terkait pembuatan karya tulis ilmiah yang akan dikembangkan bersama selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil diskusi awal, diperoleh informasi bahwa siswa/i SMA N 1 Sragi yang tergabung dalam Kombel Smanngi Berbatik belum pernah mendapatkan pelatihan khusus mengenai penyusunan karya tulis ilmiah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan pelatihan yang dapat membantu siswa memahami proses penulisan karya ilmiah secara lebih terarah, sehingga kreativitas dan kemampuan akademik siswa dapat berkembang secara maksimal.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah ini menjadi motivasi tersendiri bagi siswa/i SMA N 1 Sragi, khususnya yang tergabung dalam Kombel Smanngi Berbatik. Para peserta berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan sesuai dengan standar akademik. Melalui pelatihan ini, siswa

diharapkan mampu memahami dasar-dasar metodologi penelitian, teknik penulisan ilmiah yang baik, serta tata cara penggunaan sitasi dan referensi secara benar. Selain itu, pelatihan ini juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan menyusun data, menggunakan sumber informasi yang relevan, serta memahami etika dalam kegiatan penelitian. Dengan demikian, peserta tidak hanya mampu menyusun karya tulis ilmiah, tetapi juga memiliki kesiapan untuk mempresentasikan hasil pemikiran dan menjalin kerja sama dalam kegiatan ilmiah berikutnya.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian pelatihan dan pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah juga menyusun tata laksana kegiatan secara sistematis. Persiapan tersebut meliputi penetapan tujuan kegiatan, penyusunan pokok dan subpokok bahasan yang akan disampaikan, serta perancangan langkah-langkah proses pembuatan karya tulis ilmiah. Materi dan tahapan kegiatan disusun agar siswa/i SMA N 1 Sragi yang tergabung dalam Kombel Smanggi Berbatik dapat memahami teori sekaligus mempraktikkan langsung penyusunan karya tulis ilmiah. Dengan adanya persiapan yang terarah, kegiatan pelatihan diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna, meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah, serta mendorong kreativitas siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan penelitian.

Untuk mengetahui ketercapaian kegiatan pelatihan, tim pengabdian juga menyusun instrumen evaluasi berupa pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta sebelum mengikuti pelatihan, khususnya terkait pemahaman tentang karya tulis ilmiah. Sementara itu, posttest digunakan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan. Dalam praktik pembuatan karya tulis ilmiah, peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas masing-masing, mulai dari menentukan ide, memilih tema penelitian, menyusun gagasan, hingga merancang karya tulis ilmiah secara sederhana. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa/i SMA N 1 Sragi, khususnya anggota Kombel Smanggi Berbatik, dalam meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah serta mengembangkan kreativitas mereka dalam bidang penelitian.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 28-29 Agustus 2024 bertempat di SMA N 1 Sragi. Pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah ini diikuti oleh 25 peserta siswa SMA N 1 Sragi khususnya yang tergabung dalam Kombel Smanggi Berbatik. Peserta Pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah yang berasal dari dalam Kombel Smanggi Berbatik SMA N 1 Sragi ini diharapkan dapat menjadi mentor pada masing-masing sekolah untuk menyebar luaskan ilmu terkait pembuatan karya tulis ilmiah di Kabupaten Lampung Selatan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode presentasi, demonstrasi, serta simulasi langsung pembuatan karya tulis ilmiah oleh peserta pelatihan. Rangkaian-rangkaian kegiatan selama pelatihan tersebut berlangsung di dokumentasikan pada gambar-gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan oleh Wakil Kepala Sekolah SMA N Sragi



Gambar 2. Presentasi Materi Terkait Pembuatan Karya Tulis Ilmiah



Gambar 3. Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara umum, kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Antusiasme peserta terlihat cukup tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini tampak dari besarnya rasa ingin tahu peserta terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber. Peserta aktif memperhatikan penjelasan, mengajukan pertanyaan, serta mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan baik. Antusiasme tersebut juga terlihat pada saat sesi simulasi dan praktik pembuatan karya tulis ilmiah, di mana peserta berupaya memahami langkah-langkah penyusunan karya tulis ilmiah dengan bimbingan langsung dari pemateri.

Rangkaian kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah ini tidak hanya terdiri atas kegiatan inti yang dilaksanakan selama dua hari, tetapi juga dilanjutkan dengan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut tersebut berupa kewajiban bagi peserta pelatihan untuk menyusun karya tulis ilmiah dan mengumpulkannya sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati bersama. Tindak lanjut ini dilakukan agar tim pengabdian dapat melihat sejauh mana peserta mampu menerapkan materi yang telah diperoleh selama pelatihan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah. Dengan demikian, kegiatan pelatihan tidak hanya berhenti pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan ruang praktik nyata bagi peserta.

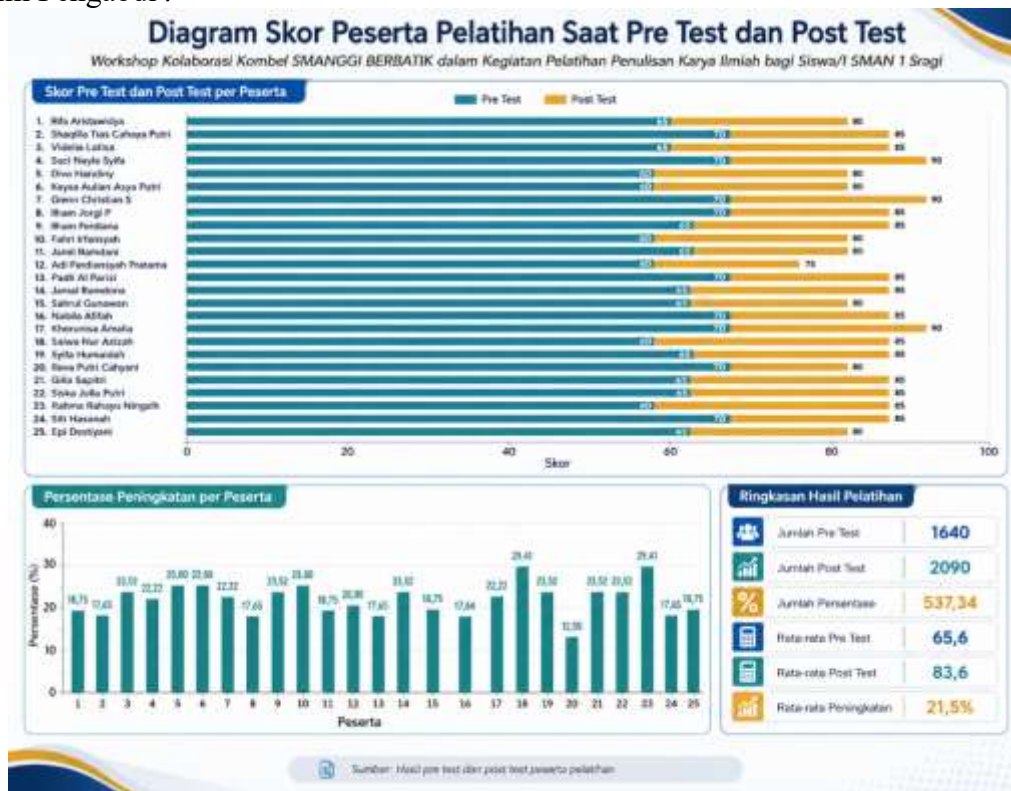
Pada sesi akhir kegiatan, tim pengabdian melaksanakan evaluasi melalui posttest untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, tim juga melakukan wawancara kepada peserta untuk memperoleh informasi mengenai kepuasan mereka terhadap pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa peserta yang tergabung dalam Kombel Smanggi Berbatik SMA N 1 Sragi merasa tertarik dan terbantu dengan adanya pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah ini. Peserta juga berharap agar kegiatan serupa dapat kembali dilaksanakan pada waktu yang akan datang sebagai bentuk pendampingan lanjutan dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, diketahui seberapa besar peserta pelatihan merasakan dampak positif dari kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah, hal ini terlibat dari adanya peningkatan kemampuan peserta berdasarkan hasil *post test* yang

dibandingkan dengan hasil *pre test* peserta.

Skor rata-rata presentase *post test* peserta dari segi pengetahuan meningkat 21,5% dari hasil *pre test* dan secara umum peserta aktif menanggapi postif keterampilan yang disampaikan oleh Tim Pengabdian.



Gambar 4. Skor Peserta Pelatihan Saat *Pre Test* dan *Post Test*

Hasil analisa skor *pre test* peserta pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah adalah 65,6, sedangkan nilai-nilai rata-rata *post test* peserta 83,6. Dari hasil *pre test* dan *post test* peserta, diketahui bahwa prosentase kemampuan peserta meningkat 21,5%. Dari hasil analisa *pre test* dan *post test* tersebut menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah memberikan manfaat bagi peningkatan pengetahuan siswa dan siswa Kombel Smanggi Berbatik SMA N 1 Sragi untuk mengembangkan potensi ide kreatif dan penulisan karya tulis ilmiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kegiatan Workshop Kolaborasi Kombel Smanggi Berbatik Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa/i SMA N 1 Sragi diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pre test peserta pelatihan adalah 65,6 dan rata-rata post test peserta adalah 83,6. Adapun secara keseluruhan prosentase peningkatan hasil evaluasi peserta dari pre test ke post test mengalami peningkatan sebesar 21,5%. Prosentase peningkatan dapat menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan karya tulis bermanfaat bagi siswa dan siswa Kombel Smanggi Berbatik SMA N 1 Sragi. Melalui pelatihan ini peserta didik SMA N 1 Sragi dapat mengembangkan potensinya dalam pembuatan karya tulis ilmiah sehingga dapat mengembangkan ide-ide kreatif dalam penelitian siswa.
2. Siswa dan siswa Kombel Smanggi Berbatik SMA N 1 Sragi menjadi paham akan arti penting pembuatan karya tulis ilmiah yang dapat meningkatkan ide-ide kreatif dalam penelitian siswa. Selain itu melalui pelatihan ini peserta didik SMA N 1 Sragi mendapatkan pengetahuan tentang langkah-langkah pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah.

Pernyataan Apresiasi

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lampung yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Dana Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Lampung Tahun Anggaran 2024. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh mitra kegiatan, pemerintah setempat, serta masyarakat sasaran yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, I. (2007). Urgensi Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah. *Insania*, 12(2), 220–233.
- Arono, A., & Arsyad, S. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagian Abstrak dan Pendahuluan Model Induktif Partisipatif pada Guru SMA/SMK/MA dan Dosen Bahasa di Lubuk Linggau dalam Peningkatan Profesionalitas. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 167–184. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.365>
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Kasiyan, K., Muria Zuhri, B., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 47–53.
- Mardin, H., Nane, L., Demulawa, M., Hardianti, W. E., & Alwi, N. M. (2023). Peningkatan Kemampuan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik dan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo Provinsi Gorontalo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(1), 167–173. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i1.11466>
- Purnamasari, I., Nur Hayati, M., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 131–137.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2581>
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiastuty, N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-guru SMA Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6243>
- Syarifuddin, S. (2021). Analisis Kesiapan Guru dalam Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i1.21>
- Wasehudin, W., Fatchurroman, N., Anshori, I., & Murniasih, E. (2022). Efektifitas Workshop Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru PAI di Lingkungan Kementerian Agama Provinsi Banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 192–198. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4795>
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-guru SD di Kecamatan Kendal. *ABDIMAS UNWAHAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNWAHAS*, 3(1). <https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2234>

- Widayanti, L., Rahayu, W. A., Kala'lembang, A., & Fitria, V. A. (2022). Penguatan Budaya Literasi Melalui Karya Ilmiah Siswa-Siswi SMK Mahardika Malang Karangploso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 145–152. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.1222>
- Yusuf, F. (2023). Pelatihan Sitasi Untuk Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Menggunakan Mendeley Reference. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(1), 33–38. <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i1.1082>